

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN SISWA ANGGOTA PALANG MERAH REMAJA (PMR) DALAM MELAKUKAN BANTUAN HIDUP DASAR PMR WIRA DI SMK SWADAYA TEMANGGUNG

Husein Arafat SST¹, M.Kes Retno Lusmiati Anisah, S.Kep., Ns.², M.Kep Tri Suraning Wulandari, S.Kep., Ns., M.Kep³

¹Akademi Keperawatan Alkautsar Temanggung

ABSTRAK

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan anggota PMR tentang konsep BHD, Meningkatkan kemampuan anggota PMR untuk melakukan BHD, Meningkatkan pengetahuan anggota PMR tentang konsep Anatomi dan Fisiologi Dasar, Meningkatkan pengetahuan anggota PMR tentang konsep pemberian bantuan hidup dasar. Kegiatan ini dilakukan di SMK Swadaya Temanggung, metode dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan guna memberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam memberikan bantuan hidup dasar.

Kata kunci : Bantuan Hidup Dasar (BHD), Anggota PMR

PENDAHULUAN

Serangan jantung mendadak salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia. Data World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa serangan jantung masih menjadi pembunuh manusia nomor satu dinegara maju dan berkembang dengan menyumbang 60 persen dari seluruh kematian. Kematian mendadak dari penyakit jantung banyak diakibatkan oleh fatal iskemia, disritmia, dan disfungsi ventrikel kiri (Hudak & Gallo, 2010).

Kegawatdaruratan dapat terjadi dimana saja, kapan saja dan pada siapa saja. Upaya mengatasi kegawatdaruratan pada penyelamatan jiwa (*life saving*) dengan 3 mempertimbangkan waktu, tantangannya adalah nyawa (Hipgabi, 2012). Peranan orang awam dalam hal ini siswa SMA menjadi sangat penting untuk peningkatan harapan hidup seseorang melalui pengetahuan dan kemampuan melakukan Bantuan Hidup Dasar, oleh karena pemberian informasi baik berupa pendidikan kesehatan, simulasi BHD perlu dilakukan secara kontinu (Mulyadi, 2016). Peran dalam bidang kesehatan di

lingkungan SMA di Indonesia tergabung dalam Palang Merah Remaja (PMR) di bawah asuhan dari Palang Merah Indonesia (PMI). Dalam hal ini remaja yang tergabung dalam PMR perlu diberikan pelatihan BHD, sehingga ketika menemui seseorang yang mengalami henti jantung mendadak atau mengancam jiwa dapat melakukan tindakan BHD dengan benar sesuai *guideline* terbaru.

Palang Merah Remaja (PMR), Definisi PMR Palang Merah Remaja (PMR) adalah wadah pembinaan dan pengembangan anggota remaja PMI, yang selanjutnya disebut PMR (Julianto, 2008). Palang Merah Remaja (PMR) kegiatan ekstrakurikuler sekolah dan bagian dari Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Palang Merah Remaja (PMR) berada di bawah naungan dua lembaga, yaitu sekolah dan Palang Merah Indonesia (PMI).

Bantuan Hidup Dasar (BHD), Definisi BHD Bantuan Hidup Dasar adalah Serangkaian usaha awal untuk mengembalikan fungsi pernafasan atau sirkulasi pada seseorang yang mengalami

henti nafas dan atau henti jantung (cardiacarrest) (Dinkes Salatiga, 2018).

METODE PELAKSANAAN

Lokasi dan sasaran Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMK Swadaya Temanggung pada bulan Agustus 2019. Adapun khalayak sasaran kegiatan PPM ini adalah Siswa Anggota PMR SMK Swadaya Temanggung. B. Target Luaran Target luaran kegiatan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat ini adalah : 1. Meningkatkan pengetahuan anggota PMR tentang konsep BHD 2. Meningkatkan kemampuan anggota PMR untuk melakukan BHD 3. Meningkatkan pengetahuan anggota PMR tentang konsep Anatomi dan Fisiologi Dasar 4. Meningkatkan pengetahuan anggota PMR tentang konsep pemberian bantuan hidup dasar C. Rencana Kerja Kegiatan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat tentang pengembangan kemampuan siswa anggota Palang Merah Remaja (PMR) dalam melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD) di SMK Swadaya Temanggung melalui pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) adalah: 1. Tahap Persiapan Persiapan kegiatan dilaksanakan pada bulan Agustus 2019. Kegiatan persiapan meliputi penyusunan proposal kegiatan pelayanan dan 20 pengabdian kepada masyarakat, koordinasi dengan mitra yaitu SMK Swadaya Temanggung dengan menyampaikan surat permohonan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kontrak waktu dengan pembimbing PMR, penyusunan materi edukasi baik berupa modul ataupun Power Point, materi demonstrasi, pengumpulan alat dan bahan untuk demonstrasi. 2. Pelaksanaan: Kegiatan pengembangan kemampuan siswa anggota PMR dalam melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD) di SMK Swadaya Temanggung dilakukan

pada hari Sabtu tanggal 24 dan 31 Agustus 2019. Jumlah peserta adalah 33 siswa anggota PMR kelas X dan XI. 3. Evaluasi dan Tindak Lanjut Evaluasi kegiatan dilaksanakan dengan post test dan evaluasi skill melakukan resusitasi jantung paru (RJP) pada bonek RJP. Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan adalah pendampingan PMR dalam melakukan Kegiatan Tri Bakti PMR di Kecamatan Kandungan.

Jadwal kegiatan pengembangan kemampuan siswa anggota PMR dalam melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD) adalah sebagai berikut: Jumat, 27 Juni 2019

08.00-12.00 Penyusunan proposal, pembuatan surat untuk koordinasi : • Surat permohonan ijin, kegiatan • Surat undangan • Surat tugas, PJ : Husein Arafat SST, M.Kes.

Sabtu, 28 Juni 2019 : 08.00 – 12.00 Penyusunan materi pelatihan : • Penyusunan materi I dan PPT • Penyusunan materi II : PPT • Penyusunan draft modul, PJ : Husein Arafat SST, M.Kes

Senin, 1 Juli 2019 : 08.00-11.00 Pematangan modul Bantuan Hidup Dasar (BHD), PJ: Husein Arafat SST, M.Kes.

Sabtu, 10 Agustus 2019 : 7.30-08.00 Pengisian Daftar Hadir, 8.00-08.30 Pembukaan, 08.30-09.30 Pre test, 09.30 - 11.00 Materi I : Bantuan Hidup dasar, 11.00-12.30 Penutup : Evaluasi , oleh PJ Tim.

Sabtu, 24 Agustus 2019 : 7.30-08.00 Pengisian Daftar Hadir, 08.00-09.30 Materi II : Sumbatan Jalan Nafas, 09.30-10.00 Post test oleh PJ TIM.

Sabtu, 31 Agustus 2019 : 7.30-08.00 Pengisian Daftar Hadir, 08.00-11.00 Praktek Resusitasi Jantung Paru, 11.00-12.30 Penutupan oleh PJ Tim.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pengembangan kemampuan siswa anggota Palang Merah Remaja (PMR) dalam melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD) di SMK Swadaya Temanggung melalui pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) dilaksanakan pada bulan Agustus 2019, dengan peserta berjumlah 33 peserta anggota PMR baik kelas X dan XI.

SARAN

Perlu adanya pelatihan berkala tentang bantuan Hidup Dasar kepada siswa anggota PMR sehingga anggota PMR mempunyai bekal yang mumpuni ketika menolong korban. Tidak hanya anggota PMR, kedepannya pelatihan seperti ini perlu dilakukan pada seluruh siswa SMA atau SMK

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Aaberg, C.E. Larsen, B.S. Rasmussen, C.M. Hansen, & J.M. Larsen (2014) Basic Life Support knowledge, self reported skills and fears in Danish High School students and effect of a single 45-min training session run by junior doctors ; a prospective cohort study. *Resuscitation and Emergency Medicine*:22-24.
- American Red Cross (20016) Basic Life Support for Healthcare Providers Handbook.
- American Heart Association (2015) AHA Guideline Update for CPR and ECC. *Circulation* Vol. 132.
- Basic Life Support Policy. (2010). Policy B4 First Date of Issue: 23rd July 2010.:8-33.
- Dinkes Salatiga (2018) <http://dinkes.salatiga.go.id/?cat=27> diakses tanggal 23 Juni 2019 jam 10.00
- Fredriksson M, Herlitz J & Nichol G (2003) Variation in outcome in studies of out-of-hospital cardiac arrest: a review of studies conforming to the Utstein guidelines. *Am J Emerg Med* 21:276-281.
- Go AS, Mozaffarian D et al (2014). Heart disease and stroke statistics) American Heart Association. *Circulation* 129(3):e28-e292.
- Hipgabi (2012), Kumpulan materi pelatihan Emergency Nursing. Jakarta
- Julianto Susilo, (2008) “Palang Merah Indonesia”, dalam Rina Utami, dkk. (eds), *Manajemen Palang Merah Remaja* edisi 1. Jakarta: Markas Pusat Palang Merah Remaja hlm. 1.
- Mulyadi (2016). Pengaruh Penyuluhan dan Simulasi Bantuan Hidup dasar terhadap tingkat pengetahuan siswa SMAN 9 Kota Manado. *Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado*
- Mauri R et al. (2015). Better management of out-of-hospital cardiac arrest increases survival rate and improves neurological outcome in the Swiss Canton Ticino. *Europace*. 18(3):398-404.
- Materi BHD Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2016) diakses <https://tbmsfkunsri.files.wordpress.com/2016/02/materi-basic-lifesupport-14-februari-2016.pdf>
- ASuparlan (2008) *Membangun Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing, hlm. 190-193.